

**FENOMENA KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE*
DI KALANGAN MAHASISWI UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Sosiologi



Oleh

Tiara Aulia Putri

1601025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

FENOMENA KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI KALANGAN
MAHASISWI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

oleh
Tiara Aulia Putri
1601025

disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

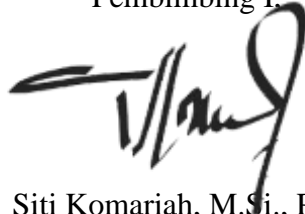
©Tiara Aulia Putri 2020
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
Dengan cetakan ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

TIARA AULIA PUTRI
FENOMENA KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI KALANGAN
MAHASISWI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

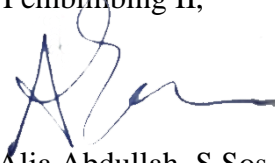
Pembimbing I,



Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP 19680403 199103 2 002

Pembimbing II,

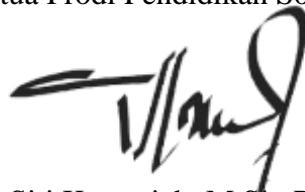


Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si

NIP 198303122010122008

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi,



Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP 19680403 199103 2 002

**FENOMENA KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* DI KALANGAN
MAHASISWI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Tiara Aulia Putri

1601025

E-mail : auliatiara560@student.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kekerasan berbasis gender *online* yang terjadi khususnya di kalangan mahasiswi. Fenomena kekerasan berbasis gender *online* merupakan isu baru dan belum semua orang memahami seberapa krusialnya fenomena ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena kekerasan berbasis gender *online* secara komprehensif agar permasalahan ini dapat dipahami secara utuh dan mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan temuan dari lapangan, diperoleh hasil yaitu: (1) kekerasan berbasis gender *online* sedikitnya terdiri dari berbagai bentuk yaitu *sexting*, *cyber harassment/spamming*, *cyber recruitment*, *impersonation* dan *revenge porn*; (2) kekerasan berbasis gender *online* yang terjadi diantaranya disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain yaitu budaya patriarki, buruknya penegakan hukum dan kesadaran terhadap hukum, kemudahan media sosial dan teknologi. Faktor internal antara lain yaitu dorongan hasrat seksual, kebutuhan uang, balas dendam dan cemburu; (3) kekerasan berbasis gender *online* menghasilkan beberapa bentuk resistensi dan dampak. Bentuk resistensi yang dilakukan korban antara lain mengkonfrontasi pelaku, marah kepada pelaku, menolak permintaan pelaku, memblokir akun pelaku, mengabaikan pelaku, membuat klarifikasi mengenai akun palsu hasil impersonasi dan menghina pelaku. Dampak dari kekerasan berbasis gender *online* tersebut adalah merasa ketakutan dan rendah diri, merasa tidak nyaman, merasakan trauma dalam berinteraksi di media sosial, membatasi interaksi di media sosial, merasa kecewa dan sakit hati, dan rasa trauma yang berdampak kepada fisik (mual dan muntah-muntah). Hasil temuan akan dianalisis oleh teori feminisme radikal dimana sistem patriarki menjadi akar kekerasan berbasis gender *online*.

Kata Kunci: Kekerasan, Mahasiswi, *Online*.

THE PHENOMENON OF ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE AMONG INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION STUDENTS

Tiara Aulia Putri

1601025

E-mail: auliatara560@student.upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the many cases of online gender-based violence that occur especially among female students. The phenomenon of online gender-based violence is a new issue and not everyone understands how crucial this phenomenon is. This study aims to describe the phenomenon of online gender-based violence in a comprehensive manner so that this problem can be fully and deeply understood. This research uses a qualitative approach with descriptive study methods, data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Based on findings from the field, the results obtained are: (1) online gender-based violence consists of at least various forms, namely sexting, cyber harassment / spamming, cyber recruitment, impersonation and revenge porn; (2) online gender-based violence that occurs, among others, is caused by external factors and internal factors. External factors include patriarchal culture, poor law enforcement and awareness of the law, the convenience of social media and technology. Internal factors include sexual desire, financial need, revenge and jealousy; (3) online gender-based violence produces several forms of resistance and impact. Forms of resistance carried out by the victim included confronting the perpetrator, getting angry with the perpetrator, rejecting the perpetrator's request, blocking the perpetrator's account, ignoring the perpetrator, clarifying fake accounts resulting from impersonation and insulting the perpetrator. The impact of online gender-based violence is feeling fear and inferiority, feeling uncomfortable, feeling traumatized in interacting on social media, limiting interactions on social media, feeling disappointed and hurt, and feeling trauma that has a physical impact (nausea and vomiting- throw up). The findings will be analyzed by the theory of radical feminism where the patriarchal system is the root of online gender-based violence.

Keywords: Online, Violence, Student.

Tiara Aulia Putri, 2020

FENOMENA KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DI KALANGAN MAHASISWI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

KATA PENGANTAR.....Error! Bookmark not defined.

UCAPAN TERIMA KASIHError! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI..... 5i

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.

1.1 Latar Belakang Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

1.3 Tujuan PenelitianError! Bookmark not defined.

1.4 Manfaat Penelitian.....Error! Bookmark not defined.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.0

2.1 Konsep Kekerasan Seksual.....Error! Bookmark not defined.0

2.1.1 Pengertian Kekerasan Seksual.....Error! Bookmark not defined.0

2.1.2 Bentuk Kekerasan SeksualError! Bookmark not defined.0

2.1.3 Dampak Kekerasan SeksualError! Bookmark not defined.3

2.2 Konsep Kekerasan Berbasis Gender *Online*.Error! Bookmark not defined.4

2.2.1 Pengertian Kekerasan Berbasis Gender *Online*... Error! Bookmark not defined.4

2.2.2 Bentuk Kekerasan Berbasis Gender *Online* Error! Bookmark not defined.5

| | |
|---|--------------------------------------|
| 2.2.3 Dampak Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> | Error! Bookmark not defined.7 |
| 2.2.4 Kajian Perangkat Hukum Terhadap Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Konsep Perempuan | 19 |
| 2.4 Teori Feminisme..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.1 Teori Feminisme Radikal | Error! Bookmark not defined.2 |
| 2.4.2 Feminisme dalam Perspektif Islam..... | Error! Bookmark not defined.4 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined.6 |
| 2.6 Kerangka Pikir Penelitian | Error! Bookmark not defined.9 |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined.2 |
| 3.1. Desain Penelitian | Error! Bookmark not defined.2 |
| 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian | Error! Bookmark not defined.3 |
| 3.2.1 Partisipan Penelitian | Error! Bookmark not defined.3 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | Error! Bookmark not defined.4 |
| 3.3. Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined.4 |
| 3.3.1 Wawancara | Error! Bookmark not defined.4 |
| 3.3.2 Observasi | Error! Bookmark not defined.5 |
| 3.3.3 Dokumentasi | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4. Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined.6 |
| 3.4.1 Reduksi Data..... | Error! Bookmark not defined.7 |
| 3.4.1 Penyajian Data | Error! Bookmark not defined.7 |
| 3.4.2 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi | Error! Bookmark not defined.8 |
| 3.5. Uji Keabsahan Data | Error! Bookmark not defined.8 |
| 3.5.1 Triangulasi Data | Error! Bookmark not defined.8 |
| 3.6. Isu Etik..... | 40 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined.2 |
| 4. 1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined.3 |
| 4. 2 Deskripsi Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined.8 |
| 4.2.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia | Error! Bookmark not defined.8 |

| | |
|--|---------------------------------------|
| 4.2.2 Faktor yang Dapat Memicu Kekerasan Berbasis Gender Online di Kalangan Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia | Error! Bookmark not defined. 7 |
| 4.2.3 Resistensi Mahasiswi dalam Menanggapi Kekerasan Berbasis Gender Online | Error! Bookmark not defined. 6 |
| 4. 3 Pembahasan Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. 2 |
| 4.3.1 Bentuk Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> yang Terjadi di Kalangan Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia | Error! Bookmark not defined. 2 |
| 4.3.2 Faktor yang Dapat Memicu Kekerasan Berbasis Gender Online di Kalangan Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia..... | 78 |
| 4.3.3 Resistensi Mahasiswi dalam Menanggapi Kekerasan Berbasis Gender Online | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI Error! Bookmark not defined. 1 | |
| 5.1 Simpulan..... | Error! Bookmark not defined. 1 |
| 5.2 Implikasi | Error! Bookmark not defined. 2 |
| 5.3 Rekomendasi | Error! Bookmark not defined. 3 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Deddy Mulyana. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, M. (2014). *Power Knowledge (Wacana Kuasa Pengetahuan)*. Yogyakarta: Narasi dan Pustaka Promotea.
- Hudgson-Wright, 2006. Hodgson-Wright, *Early Feminism*, dalam *Cambridge Companion to Feminism and Postfeminism*, Sarah Gamble (2006).
- Ida, R. (2018). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ikbar. (2012) . *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditma
- Jaggar, A. (1977). *Political Philosophies of Women's Liberation*. West Hartforth: Kumarian Press.
- Kantaatmadja, M.K. (2002). *Cyber Law: Suatu Pengantar*. Bandung: Elips II.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Rosdakarya

- Lerner, Gerda. (1986). *The Creation of Patriarchy*. New York: Oxford University Press.
- Mackay, F. (2015). *Radical Feminism : Feminist Activism in Movement*. United Kingdom: Palgrave MacMillan.
- Mernissi, F., 1991. *Women and Islam: An historical and theological inquiry*. South Asia Books.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Millet, Kate. (1970). *Sexual Politics*. New York: Doubleday.
- Moleong, Lexy. J. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. (2007). *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasif, Fatima Umar. (2001). *Menggugat Sejarah Perempuan*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. (1994). *Penelitian Terapan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi (Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SAFEnet. (2019). *Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online*. Jakarta: SAFEnet.
- Savitri, Niken. (2008). *HAM Perempuan Kritik Teori Hukum Feminis Terhadap KUHP*. Jakarta: Refika Aditama.
- Setiadi, E. M., & Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Soehartono, Dr. Irawan. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Tong, Rosemarie Putnam. (2008). *Feminist Thought*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Thompson, D. (2001). *Radical Feminism Today*. London: SAGE Publications.

Tower, Cynthia Crosson. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect*. Boston: Allyn & Bacon.

Turner, B. S. (2012). *Teori Sosial : dari Klasik Sampai Post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Walby, Sylvia. (1990). *Theoritizing Patriarchy*. Cambridge: USA.

Jurnal :

Aliyah, I. H., & Siti, E. (2018). Feminisme Indonesia Dalam Lintasan Sejarah. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 140-153.

Amal, S. H. (2014). Beberapa Perspektif Feminis Dalam Menganalisis Permasalahan Wanita. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 100-121.

Anindya, Astri. dkk. (2020). Dampak Psikologis dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 137-140.

Arafa, A. E., Rasha, Nahed, & Safaa. (2018). Cyber Sexual Harassment: A Cross-Sectional Survey Over Female University Students In Upper Egypt. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 61-65.

Arief, A. (2018). Fenomena Kekerasan Berbasis Gender & Upaya Penanggulangannya. *Petitum*, 76-86.

Bilge, L., et al. (2009) All Your Contacts Are Belong to Us: Automated Identity Theft Attacks on Social Networks. Proceedings of the 18th International Conference on World Wide Web, Madrid, 20-24 April 2009, 551-560.

Burn, S. M. (2019). The Psychology of Sexual Harassment. *Teaching of Psychology*, 96-103.

Christianto, H. (2017). Revenge Porn Sebagai Kejahatan Kesusilaan Khusus: Perspektif Sobural. *Veritas Etjustita*, 299-336.

Dandy, A. (2019). Feminisme Radikal: Peran Mahasiswi Menekan Tingkat Praktik Prostitusi di Kampus Surabaya. *Jurnal Lentera*, 175-183.

Dayanti, L. D. (2011). Wacana Kekerasan dan Resistensi Perempuan Dalam Film Karya Sutradara Perempuan. *Kawistara*, 103-212.

Dwiyanti, F. (2014). Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Tempat Kerja (Studi Kasus Kantor Satpol PP Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 29-36.

- Eriyanti, L. D. (2017). Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan dalam Perspektif Feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 27-37.
- Eriyanti, L. D. (2016). Pemikiran Politik Perempuan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Perspektif Feminisme: Penelusuran Pemikiran Mainstream dan Non-Mainstream. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 69-83.
- Hariati, S. (2017). Aliran Feminisme Modern dan Aliran Feminisme Menurut Islam. *Jurnal Hukum Jatiswara*, 145-160.
- Hidayati, N. (2018). Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 22-29.
- Illene, A., Damajanti, M. N., & Muljosumarto, C. (2019). Perancangan Kampanye Sosial Mengenai Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(14), 10.
- Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 105-118.
- Juhdi, M. (2019). Refleksi Seksualitas Dalam Feminisme Radikal Pada Novel Saman Karya Ayu Utami. *Journal Pendidikan Seni, Bahasa dan Budaya*, 33-42.
- Krieger, M. A. (2016). Unpacking “Sexting”: A Systematic Review of Nonconsensual Sexting in Legal, Educational, and Psychological Literatures. *SAGE Journals*, 593-601.
- Lestari, A. P. (2017). Representasi Seksualitas Pada Video Klip Blank Space. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 35-64.
- Lisanawati, G. (2013). Cyber Child Sexual Exploitation dalam Perspektif Perlindungan atas Kejahatan Siber. *Pandecta*, 1-17.
- Mubarok, d. (2019). Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman – Ariana Grande” (Metode Analisis Semiotika Roland Barthes). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2*, 817-829.
- Noviana, Ivo. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya. *Jurnal Sosio Informa Vol.1. No.1*, pp 34-56.
- Noviani, P. dkk. (2018). Mengatasi dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual Pada Perempuan dengan Pelatihan Asertif. *Jurnal Penelitian & PPM*, 1-110.
- Raijaya, I Gusti Agung Ayu Karishma Maharani. Sudibia, I Ketut. (2017). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Pada Anak di Kota Denpasar. *Piramida*, 9-17.

- Retyaningtyas, L. W. (2017). *Aku, Kamu, Lawan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Jaringan Muda.
- Rofiq, H. (2018). Teori Feminisme dalam Kajian Komunikasi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 1-13.
- Schenk, Samantha. (2008). Cyber-Sexual Harassment: The Development of the Cyber-Sexual Experiences Questionnaire. *McNair Scholars Journal*, 12, 84.
- Sofranita, B. D. (2015). Pemikiran dan Tindakan Tokoh Helen dalam Feuchtgebiete Karya Charlottle Roche (Perspektif Feminisme Radikal-Libertarian). *Identitaet*, 67-75.
- Suwastini, Ni Komang Arie. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1, 198-208.
- Wardatun, A. (2006). Pornografi dan Kekerasan terhadap Perempuan (Kajian Kritis Pandangan Feminisme Radikal). *Ulumuna*, 215-236.
- Weisskirch, R. S., & Raquel. (2011). "Sexting" and Adult Romantic Attachment. *Elsevier*, 1697-1701.
- Zarkasih, Ismuadli Rahman. Nugroho, Catur. . (2019). Pelecehan Seksual Di Media Sosial (Studi Kasus Tentang Korban Pelecehan Seksual Di Instagram). *e-Proceeding of Management*, 4981-4994.

Skripsi :

- Aziza, Aliya Marsha. (2020). *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Penyebar Pornografi Balas Dendam (Revenge Porn) Di Media Sosial (Studi Putusan Hakim)*. (Skripsi). Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Dicka Maárief Alyatalathaf, Muhammad. (2019). Cybermisogyny: Perilaku Kebencian Terhadap Perempuan di Media Sosial. (Tesis). Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ilhami, Muhammad Faroh. (2018). Eksistensi Punk Perempuan Dalam Masyarakat Patriarki (Studi Kasus di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan). (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Surabaya.
- Islami, Nabila Mustika. (2018). *Fenomena Catcall di Kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Pangestu, Muhammad Rey Dwi. (2016). *Cyberbullying di Kalangan Anak Perempuan : Sebuah Analisis Feminisme Radikal*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok.

Safithri, Awaliya. (2019). *Perkawinan dalam Masa Iddah Perspektif Feminisme Radikal Kate Millet*. (Tesis). Program Magister Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah Pasca Sarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Wijaya, Lany Yanuar. (2017). *Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Yang Mengalami Blaming The Victim Ditinjau Dari Perspektif Viktimologi*. (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Laporan :

Komnas Perempuan. (2017). *15 Bentuk Kekerasan Seksual (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: Komnas Perempuan

Komnas Perempuan. (2017). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komnas Perempuan. (2018). *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2018*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komnas Perempuan. (2019). *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2019*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Komnas Perempuan. (2020). *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2020*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Support Group and Resource Center on Sexuality Studies. (2019). *Laporan Penelitian Kekerasan Seksual Siber dan Penanganannya di Indonesia*. Jakarta: SGRC.

Situs Web :

BBC Indonesia. (2019). *Kisah Korban Kekerasan Online : Serangan Pesan Mesum Akibat Beda Pandangan Politik*. [Online] Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47029622>

CCN Indonesia. (2019). *Cabut RUU PKS, DPR Dinilai Tak Peka Korban Kekerasan Seksual*. [Online] Diakses dari

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200702194812-32-520240/cabut-ruu-pks-dpr-dinilai-tak-peka-korban-kekerasan-seksual>

Christensson, P. (2006). Flaming Definition. [Online] Diakses dari <https://techterms.com>

Galistan, Bagoes. (2020). Twitter Sebagai Wujud Resistensi Penyintas Dalam Kasus Kekerasan Seksual. [Online] Diakses dari <https://medium.com/@bagoesgalistan21/twitter-sebagai-wujud-resistensi-penyintas-dalam-kasus-kekerasan-seksual-2fb317238108>

Honan, Mat. (2014). What is Doxing?. [Online]. Diakses dari <https://www.wired.com/2014/03/doxing/>

INDOPOS. (2019). Bahaya Dampak Kejahatan Seksual. [Online] Diakses dari <https://indopos.co.id/read/2019/04/25/173072/bahaya-dampak-kejahatan-seksual/>

Kusniati, Endang. (2016). Tubuh Perempuan yang Dipatuhkan. [Online] Diakses dari http://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/tubuh-perempuan-yang-dipatuhkan#_ftn7

Lestari, Fitri. (2015). Pentingnya Hukum yang Berperspektif Keadilan dan Keadilan. [Online] Diakses dari https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/pentingnya-hukum-yang-berperspektif-kesetaraan-dan-keadilan#_ftn9

Rahadian, Arief. (2019). Feminisme Liberal, Radikal, Marxist dan Sosialis. [Online] Diakses dari <https://medium.com/@ariefism/bagian-ii-feminisme-liberal-radikal-marxist-dan-sosialis-1909b57a8386>

Southeast Asia Freedom of Expression Network. (2019). *Memahami dan Menyikapi Kekerasan Berbasis Gender Online (Sebuah Panduan)*. [Online] Diakses dari <http://igf.id/wp-content/uploads/2019/03/panduan-gbvo-SAFEnet19032019.pdf>

UNHCR. (2019). Sexual and Gender Based Violence. [Online] Diakses dari <https://www.unhcr.org/sexual-and-gender-based-violence.html>

VAW Learning Network. (2013). Technology Based Violence Against Women: Background Papers and Technical Reports. [Online] Diakses dari http://www.vawlearningnetwork.ca/ourwork/issuebased_newsletters/issue-4/Technology_VAW_online_resources.pdf

Women's Law. (2017). Abuse Using Technology. [Online] Diakses dari <https://www.womenslaw.org/about-abuse/forms-abuse/abuse-using-technology/technology-tool-abuse/abuse-involving-cyber-2>

Women's Media Center. (2018). Online Abuse 101. [Online] Diakses dari <http://www.womensmediacenter.com/speech-project/online-abuse-101>

Yayasan Pulih. (2017). Mengenal Kekerasan Seksual. [Online] Diakses dari <http://yayasanpulih.org/2017/06/mengenal-kekerasan-seksual/>

Yayasan Pulih. (2020). Mengenal Kekerasan Cyber Pada Perempuan. [Online] Diakses dari <http://yayasanpulih.org/2020/06/mengenal-kekerasan-cyber-pada-perempuan/>

Seminar :

Mulia, Musdah. (2016). "Pedagogi Feminisme dalam Perspektif Islam". Konferensi Internasional Feminisme Jurnal Perempuan (hlm. 1-18). Jakarta: Jurnal Perempuan.

